

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika tentang Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MI

Emi Jayanti¹ M. Rifqi Rijal²

¹MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena pembelajaran lebih banyak ditekankan pada metode ceramah serta masih berpusat pada guru sehingga hasil belajar siswa menurun pada siswa kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dalam materi konsep pecahan yang terintegrasi pada materi tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, subtema 4 menyayangi hewan semester gasal. Dibuktikan dengan prosentase belajar siswa dikelas sebelumnya sebesar 57% siswa yang tuntas. Penyebabnya adalah mereka merasa bosan dengan proses belajar yang monoton dan tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Solusi dari permasalahan ini adalah peneliti menawarkan menggunakan metode Problem Based Learning untuk diterapkan kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, subtema 4 menyayangi hewan semester gasal, pada siswa kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan menggunakan metode Problem Based Learning. Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kurt lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo tahun pelajaran 2022-2023 dengan jumlah 31 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis. Hasil penelitian penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar materi tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, subtema 4 menyayangi hewan semester gasal, di kelas 3 dapat ditingkatkan dengan elaborasi penambahan metode penugasan, persentasi dan disesuaikan dengan pengalaman siswa. Hal tersebut terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 66%, pada siklus II telah mencapai 74% dan pada siklus III mencapai 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Problem Based Learning

Abstract

The background to this research was carried out because learning was emphasized more on the lecture method and was still teacher-centred so that student learning outcomes decreased in class 3 students of ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo in the fraction concept material which was integrated in theme 2 material of loving plants and animals, sub-theme 4 loves animals odd semester. This is proven by the percentage of student learning in the previous class of 57% of students who completed it. The reason is that they feel bored with the monotonous learning process and do not use varied learning methods. The solution to this problem is that researchers offer to use the Problem Based Learning method to be applied to students. The aim of this research is to determine the increase in student learning outcomes on theme 2 love plants and animals, sub-theme 4 love animals odd semester, in class 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo students using the Problem Based Learning method. The model in this research uses the Kurt Lewin research model which consists of 4 stages, namely; planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this research were class 3 students of ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo for the 2022-2023 academic year with a total of 31 students, consisting of 15 male students and 16 female students. Data collection techniques use interviews, observation, documentation and written test assessments. The results of research on the application of Problem Based Learning to improve learning outcomes for theme 2 love plants and animals, sub-theme 4 love animals in odd semesters, in class 3 can be improved with additional elaboration of assignment methods, percentages and adjusted to student experience. It can be seen that there is an increase in student learning outcomes with the completion score in cycle I amounting to 66%, in cycle II it has reached 74% and in cycle III it has reached 100%.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning Method.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja namun juga bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dengan menanamkan nilai-nilai moral. Pendidikan merupakan proses interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan guru masih belum berjalan secara maksimal khususnya pada pembelajaran perihal konsep pecahan. Salah satu penyebabnya adalah cara guru mengajar yang masih konvensional dengan ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang bisa atau aktif di dalam kelas. Hal ini membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan beberapa peserta didik saja. Sedangkan bagi peserta didik yang pasif, tidak memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menyusun pengetahuannya sendiri dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut membuat peserta didik berpikir bahwa apa yang mereka pelajari di kelas tidak bermakna bagi kehidupannya. Hal ini berdampak pada minat belajar anak yang berkurang. Selain itu, karena kurangnya peran peserta didik dalam pembelajaran akan membuat peserta didik pasif, jenuh, dan bosan.

Melihat permasalahan ini, perlu dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya tentang pemahaman pecahan. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru harus

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. 2 Guru harus dapat memilih dan menyajikan strategis dan pendekatan belajar yang efektif. Salah satunya dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dalam model ini terdapat tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah diskusi kelompok dimana siswa harus beraktivitas di dalam kelompok tersebut seperti mengeluarkan pendapat, memecahkan soal dan menjadi tutor sebaya. Model pembelajaran PBL secara efektif akan membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena mengharuskan siswa untuk aktif dalam tahapan diskusi kelompok. Dengan kegiatan ini diharapkan aktivitas belajar siswa akan meningkat yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pecahan di kelas 3 ICP 7.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini mengambil lokasi di kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Waktu Penelitian tindakan kelas ini berlangsung sejak 02 September 2022 sampai 14 Oktober 2022.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi Kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan jumlah 31 siswa.

Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) disertai dengan ceramah, diskusi dan presentasi. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas pengertian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau

akibat tindakanya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Researt*) ada tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana keterampilan membaca siswa kelas IV pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika pada penelitian siklus I terdapat perkembangan maka diberikan pada siklus II lebih diharapkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I.

Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil pembelajaran pada siklus I menunjukkan daya serap sebesar 80,39 dengan ketuntasan siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 21 siswa dengan presentase 68%, sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 10 siswa dengan presentase 32%, hasil pada siklus I belum mencapai hasil belajar 80% dari target peneliti, hal ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi masih belum memuaskan, sehingga peneliti berusaha melakukan kajian penyebab kurang maksimalnya tersebut dengan berkonsultasi kepada kolaborator sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus II.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berbentuk studi lapangan akan dilaksanakan dengan:

1. Penilaian Siswa
2. Lembar Observasi
3. Tes

Teknik Analisis Data

Data yang dipilih dari hasil kerja siswa diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban tentang kemampuan dan ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi yang telah diberikan peneliti. Setelah data dikumpulkan, dikelompokkan berdasar jenisnya, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa penskoran dan data kualitatif berupa data dengan kategori sifat seperti baik, sedang dan kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Pengamatan (Pra Siklus)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menentukan kriteria ketuntasan belajar (KKB). Pihak sekolah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada masing-masing kelas dan guru mata pelajaran. Berdasarkan nilai KKM, akan diketahui pembelajaran tersebut telah tuntas atau belum. Apabila belum tuntas, maka diperlukan langkah - langkah perbaikan pembelajaran dan metode baru yang dirasa lebih efektif. Nilai KKM untuk mata pelajaran Tematik di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo adalah 80. Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi menyayangi tumbuhan dan hewan, Peneliti melakukan kegiatan observasi pada peserta didik kelas 3 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, bahwa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Tahapan Siklus

Pada selanjutnya peneliti melakukan siklus 1 dan 2 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar konsep pecahan, tema menyayangi tumbuhan dan hewan, sub tema menyayangi hewan, tema 2 subtema 4 di kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo pada siklus II melalui model penugasan, terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II telah mencapai 70%, yang artinya dari 20 siswa jumlah total keseluruhan 14 siswa telah tuntas, 6 siswalainnya belum tuntas. Sekalipun telah mengalami peningkatan hasil belajar tetapi karena belum

mencapai 80% ketuntasan klasikal, dengan demikian maka peneliti dan kolaborator berupaya meningkatkan kembali hasil belajar siswa menuju pada siklus yang ke III.

SIMPULAN

Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar konsep pecahan, tema menyayangi tumbuhan dan hewan, sub tema menyayangi hewan, tema 2 subtema 4 di kelas 3 ICP 7 MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo pada siklus II melalui model penugasan, terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II telah mencapai 70%, yang artinya dari 20 siswa jumlah total keseluruhan 14 siswa telah tuntas, 6 siswalainnya belum tuntas. Sekalipun telah mengalami peningkatan hasil belajar tetapi karena belum mencapai 80% ketuntasan klasikal, dengan demikian maka peneliti dan kolaborator berupaya meningkatkan kembali hasil belajar siswa menuju pada siklus yang ke III.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003.
- Ahmadi, Abu, dan M. Umar, *Psikologi Umum*, Surabaya ; PT. Bina Ilmu Offset. 1992.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta ; Pustaka Amani. 2001.
- Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*. Bandung : Bina Karya. 1981.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT. Rineka Cipta. 2010.
- Hamatik, Oemar. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara Cipta. 1995
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Kunandar. *Penilaian Autentik “ Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 ”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Mulyadi Sri Kamulya, Risminawati. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. FKIP UMS. 2012.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jemmers

- Mukhlisotur Rohmah, Nidlomatum. *Al-Qur'an Hadis MI Kelas V*, Jakarta : Kemenag R. 2020
- Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai Pustaka. 1993
- Purwanto, Ngali. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- S. Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara, 1987.
- Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Rajawali Press.
- Samatowa, Usman. *Bagaimana Membelajarkan di Sekolah Dasar*, Depdisnas. 2006.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajarannya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Saputro, Supriyadi. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, Malang : IKIP. 1993.
- Slametio. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Renika Cipta. 1995.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers. 2011
- Supartini Paksi, *Anak dan Perkembangannya*, Jakarta : Gremedia. 1985
- Supriyadi Saputro, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, Malang : IKIP. 1993
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 2000.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*, Jakarta: Kencana. 2009.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan di Sekolah Dasar*, Depdisnas, 2006.
- Wassil, Jan Ahmad. *Memahami Isi Kandungan Al-Qur'an*, Jakarta ; Penerbit Universitas Indonesia. 200.

